

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN BERBAGAI DOSIS PUPUK
KANDANG AYAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN
HASIL TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium
ascalonicum* L.) VAR BAUJI.**

***EFFECT OF GIVING VARIOUS DOSES OF CHICKEN
MANURE ON THE GROWTH AND YIELD OF
SHALLOT PLANTS (*Allium ascalonicum* L.) VAR
BAUJI.***



**Ragil Rizki Prayoga
05091282025047**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

RAGIL RIZKI PRAYOGA. "Effect Of Giving Various Doses Of Chicken Manure On The Growth And Yield Of Shallot Plants (*Allium ascalonicum* L.) Var Bauji" (Supervised by **SUSILAWATI**).

This research aims to determine the effect of giving various doses of chicken manure on the growth and yield of shallot plants (*Allium ascalonicum* L.) var bauji planted on mounds. This research was conducted in Tanjung Pering, Indralaya District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra, at 003°13'00" South Latitude and 104°38'16" East Longitude. The research was start from June to August 2023. This research was conducted using a randomized block design (RBD) with one factorial. Factors for administering various doses of manure, namely control (P₀), chicken manure 10 tonnes/ha or 1.5 kg/plot (P₁), chicken manure 20 tonnes/ha or 3 kg/plot (P₂), chicken manure 30 tonnes/ha or 4.5 kg/plot (P₃). The data obtained were analyzed statistically using Analysis of Variance (ANOVA). The results of the research showed that applying chicken manure at different doses to shallot plants (*Allium ascalonicum* L) gave the best results in the P₃ treatment = 4.5 kg chicken manure/plot (30 tons/ha) especially in the parameters of leaf greenness level, root length, leaf area, tuber wet weight, tuber dry weight and stover wet weight.

Keywords: Chicken Manure, Fertilizer Dosage, Land Cultivation, Shallots.

RINGKASAN

RAGIL RIZKI PRAYOGA. “Pengaruh Pemberian Berbagai Dosis Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Var Bauji”. (Dibimbing oleh **SUSILAWATI**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian berbagai dosis pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) var bauji yang ditanam pada petakan. Penelitian ini di Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan dengan koordinat 003°13'00" LS dan 104°38'16" BT. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni sampai bulan Agustus 2023. Penelitian ini dilakukan menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) dengan satu faktorial. Faktor pemberian berbagai macam dosis pupuk kandang yaitu kontrol (P_0), pupuk kandang ayam 10 ton per ha atau 1,5 kg per petakan (P_1), pupuk kandang ayam 20 ton per ha atau 3 kg per petakan (P_2), pupuk kandang ayam 30 ton per ha atau 4,5 kg per petakan (P_3). Data yang diperoleh dianalisis secara statistik menggunakan *Analysis of Variance* (ANOVA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pupuk kandang ayam dengan dosis yang berbeda pada tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L) memberikan hasil terbaik pada perlakuan P_3 = pupuk kandang ayam 4,5 kg per petakan (30 ton per ha) terutama pada parameter tingkat kehijauan daun, panjang akar, luas daun, berat basah umbi, berat kering umbi dan berat basah brangkasan.

Kata kunci : Bawang Merah, Budidaya Lahan, Dosis Pupuk, Pupuk Kandang Ayam.

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN BERBAGAI DOSIS PUPUK KANDANG AYAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.) VAR BAUJI.

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Ragil Rizki Prayoga
05091282025047

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PEMBERIAN BERBAGAI DOSIS PUPUK KANDANG
AYAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN
BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.) VAR BAUJI.**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Ragil Rizki Prayoga
05091282025047

Indralaya, Januari 2024

Pembimbing



Dr. Susilawati, S.P., M. Si
NIP.196712081995032001

ILMU ALAT PENGABDIAN

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pemberian Berbagai Dosis Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Var Bauji” oleh Ragil Rizki Prayoga yang telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 Januari 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Susilawati, S.P., M. Si
NIP. 196712081995032001

Ketua

(.....)

2. Dr. Fitra Gustiar, S.P., M. Si
NIP. 198208022008111001

Anggota

(.....)

Indralaya, Januari 2024

Ketua Jurusan
Budidaya Pertanian

Koordinator Program Studi
Agronomi

Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP 196712081995032001

Dr. Ir. Yakup, M.S.
NIP 196211211987031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ragil Rizki Prayoga

NIM : 05091282025047

Judul : Pengaruh Pemberian Berbagai Dosis Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Var Bauji.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah benar-benar hasil observasi dan pengumpulan data saya sendiri di lapangan dan belum pernah atau tidak sedang disajikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan ditempat lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak lain.



Indralaya, Januari 2024



Ragil Rizki Prayoga

ILMU ALAT PENGABDIAN

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ragil Rizki Prayoga, dalam keseharian sering dipanggil dengan nama Ragil. Penulis dilahirkan di Lubuklinggau pada tanggal 13 Juli 2002. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan bapak A.Halim dan Desti Savitri. Memiliki 2 saudara bernama Putri Pertiwi dan Dimas Bagus Prastiyo. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SD 63 Lubuklinggau dan lulus pada tahun 2014. Lalu melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 9 Lubuklinggau dan lulus pada tahun 2017. Penulis kembali melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 2 Lubuklinggau dan lulus pada tahun 2020. Tahun 2020 penulis lulus Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan menjadi bagian dari mahasiswa Strata 1 di Universitas Sriwijaya pada Program Studi Agronomi Jurusan Budidaya Pertanian.

Selama masa perkuliahan penulis aktif pada Himpunan Mahasiswa Agronomi (HIMAGRON) dan dipercayai sebagai Kepala Divisi Olahraga Departemen Pemuda Olahraga dan Seni (PORSENI) 2021-2022. Pada bulan Januari 2022 sampai Januari 2023 penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pagar Agung, Kec. Pseksu, Kab. Lahat. Pada tahun 2023 bulan November sampai Januari 2023 penulis melaksanakan kegiatan Praktek Lapangan (PL) di Kamila Seedling, Desa Tanjung Pering Kab. Indralaya Utara, Sumatera Selatan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Pemberian Berbagai Dosis Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Var Bauji.”

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ayah Halim dan Ibu Desti yang telah memberikan semangat nasihat dan semua bantuan secara materi dan moral, serta doa yang terus di panjatkan sehingga penulis dapat lancar dalam menyelesaikan skripsi nya.
2. Kakak Dimas dan Mbak Putri yang senantiasa selalu mendukung semua kinerja, memberikan semangat, doa, nasihat, dan motivasi yang sangat berpengaruh untuk penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Susilawati, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi dan Bapak Dr. Fitra Gustiar, S.P., M.Si yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, motivasi, ilmu, dan waktu kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
4. Ucapan terimakasih penulis kepada seluruh rekan Agronomi Angkatan 2020 yang telah memberikan semangat selama penyusunan skripsi.
5. Universitas Sriwijaya, Rektor, Dekan, Ketua Jurusan Budidaya Pertanian, Koordinator Program Studi Agronomi, para dosen, kepala lahan penelitian ATC, staff administrasi Agronomi, dan seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Pertanian atas ilmu dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
6. Terkhusus kepada Tata, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas semua dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini, terimakasih selalu memberikan semangat dan motivasi agar penulis terus berjuang menyelesaikan skripsi ini, dan juga terimakasih selalu sabar mendengar keluh kesah penulis selama mengerjakan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan informasi dan bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Januari 2024

Ragil Rizki Prayoga

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	3
1.3. Hipotesis	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Tanaman Bawang Merah.....	4
2.2. Botani Bawang Merah.....	5
2.3 Syarat Tumbuh Bawang Merah.....	6
2.4 Pupuk Kandang Ayam.....	7
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	9
3.1. Tempat dan Waktu.....	9
3.2. Bahan dan Alat	9
3.3. Metode Penelitian	9
3.4. Analisis Data.....	9
3.5. Cara Kerja.....	10
3.5.1. Persiapan Bahan Tanam	10
3.5.2. Persiapan Media Tanam	10
3.5.3. Penanaman Bibit	11
3.5.4. Pelakuan Pupuk.....	11
3.5.5. Pemeliharaan.....	12
3.5.6. Panen	12
3.6. Peubah yang Diamati.....	13
3.6.1. Tinggi Tanaman (cm).....	13
3.6.2. Jumlah Helai Daun per Tanaman	13
3.6.3. Tingkat Kehijauan Daun.....	13

3.6.4. Kadar Klorofil (mg per l).....	13
3.6.5. Luas Daun (cm ²).....	13
3.6.6. Jumlah Anakan per Tanaman	13
3.6.7. Jumlah Umbi per Tanaman (buah)	14
3.6.8. Diameter Umbi per Tanaman (mm)	14
3.6.9. Panjang Umbi (cm).....	14
3.6.10. Volume Umbi (cm ³).....	14
3.6.11. Berat Basah Umbi per Tanaman (gram)	14
3.6.12. Berat Kering Umbi per Tanaman (cm)	14
3.6.13. Berat Basah Brangkasan (gram).....	14
3.6.14. Berat Kering Brangkasan (gram)	15
3.6.15. Produksi Per Petak (gram)	15
3.6.16. Panjang Akar (cm)	15
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
4.1. Hasil.....	16
4.1.1. Tinggi Tanaman (cm)	17
4.1.2. Jumlah Daun (helai).....	18
4.1.3. Tingkat Kehijauan Daun.....	19
4.1.4. Kadar Klorofil (mg/L)	19
4.1.5. Luas Daun (cm ²).....	20
4.1.6. Jumlah Anakan	21
4.1.7. Jumlah Umbi (buah)	21
4.1.8. Diameter Umbi (cm).....	22
4.1.9. Panjang Umbi (cm).....	23
4.1.10. Volume Umbi (cm ³).....	23
4.1.11. Berat Basah Umbi (gram)	24
4.1.12. Berat Kering Umbi (gram)	25
4.1.13. Berat Basah Brangkasan (gram).....	25
4.1.14. Berat Kering Brangkasan (gram)	26
4.1.15. Produksi per Petak (gram).....	27
4.1.16. Panjang Akar (cm)	27
4.2. Pembahasan	28
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	33
5.1. Kesimpulan.....	33

5.2. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3. 1. Persiapan Bahan Tanam	10
Gambar 3. 2. Persiapan Media Tanam	10
Gambar 3. 3. Penanaman Bibit	11
Gambar 3. 4. Perlakuan Pupuk.....	11
Gambar 3. 5. Pencabutan Gulma di Lahan	12
Gambar 3. 6. Bawang Saat Panen	12
Gambar 4. 1. Rata-Rata Tinggi Tanaman Bawang Merah Bauji.	18
Gambar 4.2. Rata-rata jumlah daun bawang merah bauji.	18
Gambar 4. 3. Rata-Rata Tingkat Kehijauan Daun Bawang Merah Bauji	19
Gambar 4. 4. Rata-rata jumlah anakan bawang merah bauji.	21
Gambar 4.5. Rata-rata jumlah umbi bawang merah bauji.	22
Gambar 4.6. Rata-rata diameter umbi bawang merah bauji.....	22
Gambar 4.7. Rata-rata panjang umbi bawang merah bauji.....	23
Gambar 4.8. Rata-rata volume umbi bawang merah bauji.....	24
Gambar 4. 9. Rata-rata panjang akar bawang merah bauji	28
Gambar 4.10. Rata-rata luas daun bawang merah bauji.....	20
Gambar 4.11. Rata-rata berat basah umbi bawang merah bauji	24
Gambar 4.12. Rata-rata berat kering umbi bawang merah bauji.	25
Gambar 4. 13. Rata-rata berat basah brangkasan bawang merah bauji	26
Gambar 4. 14. Rata-rata berat kering brangkasan bawang merah bauji	26
Gambar 4.15. Rata-rata produksi per petak bawang merah bauji	27
Gambar 4.16. Rata-rata kadar klorofil bawang merah bauji.....	20

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4. 1. Hasil analisis keragaman pengaruh pemberian dosis pupuk kandang ayam parameter bawang merah varietas bauji	16
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Penelitian.....	37
Lampiran 2. Hasil Analisis BNT 5%	38
Lampiran 3. Hasil Dokumentasi Penelitian	43

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan salah satu komoditas sayuran unggulan yang sejak lama telah diusahakan oleh petani secara intensif (Hasna *et al.*, 2022). Tanaman bawang merah sendiri merupakan jenis tanaman hortikultura yang memiliki tingkat adaptasi yang luas sehingga dapat dibudidayakan di berbagai ekosistem. Saat ini varietas lokal yang banyak ditanam para petani adalah varietas Bauji, Bima Brebes, Medan, Keling, maja Cipanas ampenan, Sumenep, Kuning dan Lampung. Sedang varietas import yang sering ditanam adalah Thailand, Philipin dan Vietnam serta Australia. Tanaman bawang merah merupakan tanaman semusim. Bawang merah umumnya dibudidayakan pada daerah dataran rendah dengan umur panen selama 60-79 hari tergantung dari varietasnya. Bawang merah memiliki genus yang sama dengan bawang daun, bawang putih termasuk famili Liliaceae. Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) umumnya diperbanyak secara vegetatif, yaitu menggunakan umbi. Umbi yang digunakan untuk bibit biasanya berasal dari umbi hasil panen yang disisihkan, berukuran kecil (3-5 g), dan telah disimpan selama 6-8 minggu sejak dipanen (Saptorini *et al.*, 2019).

Menurut Harahap *et al.*, (2022), varietas Bauji merupakan varietas yang beradaptasi baik di dataran rendah (6 – 80 m dpl) pada musim kemarau, adapun varietas ini mempunyai bentuk biji yaitu gepeng, bulat, dan keriput, kemudian untuk bentuk bunganya yaitu seperti payung, bentuk umbi bulat lonjong, jumlah buah / tangkainya yaitu 75 - 100, jumlah daun per rumpun yaitu 40 - 45 helai, potensi berproduksi umbi bawang merah ini yaitu 13 - 14 ton/ha. Adapun umur mulai berbunga yaitu 45 hari setelah tanam dan masa panen 60 hari. Menurut Nova dan Zulfa (2020), usaha peningkatan produksi bawang merah dapat dilakukan melalui program secara terarah dan terpadu dengan perbaikan pemupukan berimbang selain penggunaan varietas unggul. Pupuk kandang dapat berfungsi untuk menjaga kesuburan tanah dengan menggantikan bahan organik

yang telah berkurang akibat dekomposisi. Pemanfaatan pupuk organik dapat menambah unsur hara, selain itu bahan utamanya mudah didapat dan tidak merusak lingkungan contohnya seperti pupuk kompos dan pupuk kandang.

Kelebihan dalam pemanfaatan pupuk kandang terhadap bawang merah adalah kandungan unsur mikro yang lebih lengkap dibanding pupuk anorganik. Mampu berperan memobilisasi atau menjembatani hara yang sudah ada di tanah sehingga mampu membentuk partikel ion yang mudah diserap oleh akar tanaman, berperan dalam pelepasan hara tanah secara perlahan dan kontinu sehingga dapat membantu dan mencegah terjadinya ledakan unsur hara yang dapat membuat tanaman menjadi keracunan sehingga dapat menjaga kelembaban tanah dan mengurangi tekanan atau tegangan struktur tanah pada akar-akar tanaman sehingga meningkatkan struktur tanah dalam arti komposisi partikel yang berada dalam tanah lebih stabil dan cenderung meningkat karena struktur tanah sangat berperan dalam pergerakan air dan partikel udara dalam tanah (Asri dan Arma, 2019).

Menurut Budianto *et al.*, (2015), Perlakuan pupuk kandang ayam berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah. Kecuali pada pengamatan tinggi tanaman saat tanaman berumur 8 MST pupuk kandang ayam tidak berpengaruh nyata, Pemberian pupuk kandang ayam dengan dosis 10 ton ha⁻¹ menghasilkan tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah umbi, dan produksi umbi yang lebih baik dibandingkan dengan pemberian dosis pupuk kandang ayam lainnya. Pemberian pupuk kandang ayam dapat meningkatkan produksi dan hasil tanaman bawang merah dan terdapat salah satu dosis pupuk kandang ayam yang memberikan hasil lebih baik.

Pupuk kandang ayam merupakan pupuk yang berasal dari kotoran/feses/urine ayam. Pupuk kandang ayam kering mengandung N 2,59%, P 3,09%, K 2,46%, Ca 12,66%, Mg 0,91%, Na 0,69%, Fe 1.758 ppm, Mn 572 ppm, Zn 742 ppm, Cu 80 ppm, sehingga dalam 1 ton pupuk kandang ayam mengandung 65,8 kg N, 13,7 kg P, dan 12,8 kg K. Berdasarkan kandungan hara yang dimiliki pupuk kandang ayam, maka bahan ini memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai pupuk organik yang dapat digunakan sebagai penambah hara bagi tanaman bawang merah (Ida dan Subkhi, 2021)

Berdasarkan uraian diatas perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh pemberian berbagai dosis pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) var bauji yang ditanam pada petakan.

1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian berbagai dosis pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) var bauji yang ditanam pada petakan.

1.3. Hipotesis

Diduga adanya pengaruh pemberian dosis pupuk kandang ayam 1,5 kg per petakan terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) var bauji yang ditanam pada petakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Y. (2016). Respon Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bawang Daun (*Allium Fistulosum L*) Akibat Pemberian Beberapa Jenis Pupuk Kandang. *Menara Ilmu*, 10(72), 141–147.
- Amelia, I., Susilawati, S., Irmawati, I., Agronomi, P. S., Pertanian, J. B., Sriwijaya, U., & Selatan, S. (2023). *Pengaruh Berbagai Dosis Kotoran Ayam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bawang Merah (Allium Ascalonicum L.) Varietas Bauji Menggunakan Polybag. 6051*, 405–416.
- Anam, K., A.Miftakhurrohmat, M. Abror, & Saiful. (2022). Pengaruh Pemberian Fosfor Dan Intensitas Penyiraman Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Bawang Merah (*Allium Ascalonicum L.*). *Agriculture*, 17(2), 112–125. <https://doi.org/10.36085/agrotek.V17i2.4488>
- Asri, B., & Arma, R. (2019). Respon Pertumbuhan Dan Produksi Varietas Bawang Merah (*Allium Cepa L.*) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang. *Jurnal Agrominansia*, 4(2), 167–175.
- Budianto, A., Sahiri, N., & Madauna, I. S. (2015). Pengaruh Pemberian Berbagai Dosis Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum L.*) Varietas Lembah Palu. *E-Journal Agrotekbis*, 3(4), 440–447.
- Deden, D., & Umiyati, U. (2017). Pengaruh Inokulasi *Trichoderma Sp* Dan Varietas Bawang Merah Terhadap Penyakit Moler Dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum L.*). *Kultivasi*, 16(2), 340–348.
- Elisabeth, D. W., Santoso, M., & Herlina, N. (2013). Pengaruh Pemberian Berbagai Komposisi Bahan Organik Pada Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum L.*). *Jurnal Produksi Tanaman*, 1(3), 21–29.
- Firmansyah, M. A. (2018). Pertumbuhan, Produksi, Dan Kualitas Bawang Merah Di Tanah Pasir Kuarsa Pedalaman Luar Musim: The Growth, Production, And Quality Of Shallot At Back Quartz *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 6(2), 271–278.
- Hakiki, A. N. (2015). Kajian Aplikasi Sitokinin Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Bawang Merah (*Allium Ascalonicum L.*) Pada Beberapa Komposisi Media Tanam Berbahan Organik. *Block Caving – A Viable Alternative?*, 21(1), 1–9.
- Hamid, I. (2016). Pertumbuhan Dan Produksi Bawang Merah (*Allium Ascalonicum L.*) Pada Perlakuan Pemoongan Umbi Dan Berbagai Takaran Bokashi Pupuk Kandang Ayam Di Desa Waefusi Kecamatan Namrole Kab. Buru Selatan. *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan*, 9(2), 87–96.

- Harahap, A. S., Luta, D. A., & Sitepu, Dan S. M. B. (2022). Karakteristik Agronomi Beberapa Varietas Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.) Dataran Rendah. *Seminar Nasional Uniba Surakarta*, 287–296.
- Hasna, Abdullatif, Z., & Samad, S. (2022). Kompetisi Gulma Teki Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Bawang Varietas Super Philip Dan Varietas Bauji. *Jurnal Pertanian Khairun*, 01, 22–30.
- Ida Setya Wahyu Atmaja, Mohammad Subkhi, A. J. (2021). Keragaan Pertumbuhan Dan Produksi Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.) Dengan Pengaturan Pupuk Kandang. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(1), 240–247.
- Idris, Basir, M., & Imam, W. (2018). Effects Of Various Types And Doses Of Manure On Growth. *Agrotech*, 8(2), 40–49.
- Irmawati, I., Susilawati, S., Sukarmi, S., Ammar, M., Achadi, T., Amri, A., Agronomi, P. S., Pertanian, F., Sriwijaya, U., Ilir, O., Selata, S., Agroekoteknologi, P. S., Pertanian, F., Sriwijaya, U., Ilir, O., & Selatan, S. (2021). Aplikasi Pupuk Organik Cair Pada Media Campuran Pupuk Kandang Sapi Di Pertanaman Bawang Merah Secara Terapung. *Jurnal Lahan Suboptimal*, 713–720.
- Jahung, K. F., Suarta, M., & Sudewa, K. A. (2022). Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Ayam Dan Pupuk Kci Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum*, L). *Journal Warmadewa*, 27(2), 121–126.
- Kurnianingsih, A., , S., & Sefrila, M. (2019). Karakter Pertumbuhan Tanaman Bawang Merah Pada Berbagai Komposisi Media Tanam. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 9(3), 167–173.
- M. Tufaila, Dewi Darma Laksana, Dan S. A. (2014). Respons Pertumbuhan Dan Produksi Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.) Terhadap Jenis Mulsa Dan Pupuk Kandang Ayam. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 3(2337), 446–457.
- Masturi, H., Hasanawi, A., & Hasanawi, A. (2021). Jurnal Inovasi Penelitian. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 1–208.
- Mukhlis, Purwaningsih, D. A. (2013). Pengaruh Berbagai Jenis Mikroorganisme Lokal (Mol) Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bawang Merah Pada Tanah Aluvial. *Artikel Ilmiah Jurusan Budidaya Pertanian Universitas Tanjungpura*, 1(1), 110–115.
- Nova, Zulfa Zakiah, M. (2020). Pertumbuhan Bawang Merah (*Allium Cepa* Var. Bauji) Pada Tanah Gambut Dengan Penambahan Tricho- Kompos Kotoran Bebek 1. *Protobiont*, 9, 109–116.
- Novayana, D., Sipayung, R., & Barus, A. (2015). Respons Pertumbuhan Dan

- Produksi Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.) Terhadap Jenis Mulsa Dan Pupuk Kandang Ayam. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 3(2), 446–457.
- Rahmah, A., Sipayung, R., & Simanungkalit, T. (2013). Pemberian Pupuk Kandang Ayam Dan Em 4 (Effective Microorganisms 4). *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 1(4), 952–962.
- Saptorini, Supandji, & Taufik. (2019). Pengujian Pemberian Pupuk Za Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Bawang Merah Varietas Bauji. *Jurnal Agrinika*, 3(2), 134–148.
- Saragih, F. J. A., Sipayung, R., & Sitepu, F. E. T. (2015). Respons Pertumbuhan Dan Produksi Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam Dan Urine Sapi (Respons In Growth And Production Of Shallot (*Allium Ascalonicum* L.) To Application Of Chicken Manure And Cow Urine). *Jurnal Agroekoteknologi*, 1(4), 952–963.
- Sari, M. A. A., Antriyandarti, E., & Khairiyakh, R. (2022). Respon Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.) Varietas Bima Brebes Pada Pemberian Pupuk Organik Konsentrat. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 10(2), 70–75.
- Susikawati, D., Yelni, G., & Setiono. (2018). Respon Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum*, L) Dengan Pemberian Pupuk Kandang Ayam Di Ultisol. *Jurnal Sains Agro*, 03(02), 1–9.
- Syam, N., Suriyanti, S., & Killian, L. H. (2017). Pengaruh Jenis Pupuk Organik Dan Urea Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Seledri (*Apium Graveolus* L.). *Agrotek: Jurnal Ilmiah Ilmu Pertanian*, 1(2), 43–53.
- Syawal, Y. (2019). Budidaya Tanaman Bawang Merah (*Allium Cepa* L.) Dalam Polybag Dengan Memanfaatkan Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit (Tkks) Pada Tanaman Bawang Merah. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 7(1), 671–677.
- Thamrin, N. T., & Sartia Hama. (2022). Pengaruh Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Jagung (*Zea Mays* L.). *Insologi: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(4), 461–467.
- Utami, S., Marbun, R. P., & Suryawaty. (2019). Pertumbuhan Dan Hasil Bawang Sabrang (*Eleutherine Americana* Merr.) Akibat Aplikasi Pupuk Kandang Ayam Dan Kcl. *Jurnal Agrium*, 22(1), 1–4.
- Wedhu, I. Y., Beja, H. D., & Wahyuni, Y. (2021). Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Sawi Pakcoy (*Brassica Chinensis* L.). *Agrovital : Jurnal Ilmu Pertanian*, 6(2), 51.